



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Juli 2024

Halaman: 2

Pengosongan Depo Sampah di Kota Jogja Belum Dilakukan

JOGJA - Pemprov DIJ meminta agar Pemkot Jogja segera melakukan pengosongan depo-depo sampah. Namun, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja belum dapat memastikan waktu pengosongan depo tersebut.

Kepala Bidang Pengelolaan Per-sampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, sesuai rencana, sampah yang ada di depo Kota Jogja akan dibuang ke TPA Piyungan. Namun Haryoko belum bisa memastikan kapan depo-depo dapat dibersihkan. "Masih kami rapatkan," ujarnya, kemarin (8/7).

Hingga kemarin, depo-depo sampah di Kota Jogja masih penuh. Termasuk di depo depan Stadion Mandala Krida. Kota Jogja memiliki 14 depo sampah. Yakni depo Tompeyan, depo Pringgokusuman, depo Serang-



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

JADI MASALAH: Warga melintas di samping tumpukan sampah liar di kawasan Terban, Gondokusuman, Jumat (5/7). Selain di tepi jalan, tumpukan sampah di depo masih menumpuk.

an, depo Dukuh, depo Mandala Krida, depo Ngasem, depo THR, depo RRI Kotabaru, depo Pengok, depo Argolubang, depo Kebun Raya, depo Nitikan, depo Sorosutan, dan Depo Lapangan Karang

Sekprov DIJ Benny Suharsono meminta, agar Pemkot Jogja bisa melakukan pengosongan depo-depo sampah. Pemprov nantinya akan menggaransi dan bertanggung jawab terhadap sampah dari depo tersebut. Yakni dengan cara dibuang ke

TPA Piyungan.

Pihaknya juga sudah mengarahkan Pemkot Jogja agar melakukan pembuangan di transisi satu dan transisi dua TPA Piyungan. Sehingga kemudian kasus pembuangan sampah ke lokasi yang tidak berizin seperti di Pundong beberapa waktu lalu tidak terjadi. "Karena satu pintu kebijakannya. Kota, Pemprov, Bantul, dan Sleman punya satu misi semua (pembuangan sampah) ke TPA Piyungan," kata Benny. **(inu/din/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005